

BAB V

Kesimpulan

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana terurai pada Bab IV, penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai jawaban atas temuan permasalahan yang menjadi bahan pertimbangan penelitian, berikut adalah kesimpulan yang di buat peneliti :

1. Sistematika perencanaan pembelajaran pendekatan spiral pada dasarnya sama dengan perencanaan kegiatan belajar umumnya, tetapi pada pendekatan spiral materi di petakan agar tersusun dari yang mudah ke yang sukar dari yang sempit ke yang luas sehingga memudahkan peserta didik untuk memahami materi yang akan disampaikan.
2. Proses pembelajaran dengan pendekatan spiral jauh lebih baik dari kegiatan belajar yang sebelumnya guru hanya mengandalkan buku peganga sebagai pusat informasi. Ini terlihat dari keaktifan dan peningkatan prestasi peserta didik.
3. Penerapan pendekatan spiral dapat meningkatkan prestasi belajar siswa terhadap materi pokok membaca peta lingkungan setempat. Prestasi belajar siswa yang tuntas saat peneliti mengobserver sebesar 20 % (7 siswa) dari jumlah siswa 35, dengan menggunakan pendekatan spiral prestasi belajar siswa meningkat dari yang siklus 1 sebesar 63% (22 siswa) menjadi 91 %.(32 siswa) di siklus 2. Bagi peneliti kenaikan prosentase prestasi sangat berarti untuk menilai keberhasilan pendekatan spiral pada mata pelajaran IPS dalam materi membaca peta lingkungan setempat.

B. Saran

Berdasarkan hasil-hasil temuan penelitian, peneliti menyarankan kepada :

1. Guru

Memanfaatkan pendekatan – pendekatan yang ada untuk membuat kegiatan proses pembelajaran lebih optimal. Dan menggunakan pendekatan spiral untuk melaksanakan kegiatan proses pembelajaran mata pelajaran IPS dalam materi membaca peta lingkungan setempat kabupaten/kota provinsi. Dan mengupayakan untuk melaksanakan PTK dalam mata pelajaran lainnya untuk mendapatkan jawaban dari masalah yang muncul. Karena setiap karakteristik peserta didik berbeda.

2. Kepala sekolah

Sebagai panutan dan pimpinan di suatu lembaga sekolah, dengan jiwa kepemimpinannya hendaknya dapat memfasilitasi guru di institusinya yang berinisiatif untuk mengembangkan kreativitas dan profesionalismenya sebagai guru dalam membuat media ataupun melaksanakan PTK. Mengusahakan lebih sering melakukan observasi penilaian terhadap kinerja guru di kelas, sehingga dapat mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Hasil pengamatan kepala sekolah dapat di buka (*sharing*) dalam rapat anggota sekolah agar dapat masukan dari berbagai sumber (guru) lainnya. Sehingga dengan begitu, proses pembelajaran di sekolah benar-benar bisa dilaksanakan secara aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Dapat memperbaiki hasil belajar siswa sehingga sebagai nilai tambah untuk sekolah.

3. Perpustakaan

Dari laporan yang telah dibuat hendaknya dapat menjadi koleksi referensi bagi perpustakaan. Dengan referensi laporan penelitian ini tentunya akan bermanfaat bagi pengunjung perpustakaan yang akan melakukan PTK.